



**STATISTIK
KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN NIAS SELATAN
2022**



**STATISTIK
KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN NIAS SELATAN
2022**

STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN NIAS SELATAN 2022

ISSN: -

Nomor Publikasi: 12140.2246

Katalog: 2301004.1214

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 46 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

Pencetak:

CV. E'KARYA

Sumber Ilustrasi:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab Umum:

Lontung Sabungan Situmorang, SST., M.Si

Penanggung jawab Teknis:

Takdir El Uman Waruwu, SE

Penyunting:

Faberlius Hulu, SST

Penulis:

Jurdkriswanti Lase, SST

Pengolah data:

Badan Pusat Statistik

Pembuat Cover:

Ilhamsyah Ali Shariati S.Tr.Stat.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya publikasi Statistik Tenaga Kerja Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022. Publikasi ini memuat data ketenagakerjaan yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2022.

Untuk memudahkan para konsumen, dalam publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Nias Selatan 2022 ini, datanya disajikan dalam bentuk analisis sederhana serta tabel-tabel dan grafik. Dengan keterbatasan yang ada, tidak semua data mengenai ketenagakerjaan dapat ditampilkan.

Publikasi Statistik Tenaga Kerja Kabupaten Nias Selatan 2022 ini disadari masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu sangat kami harapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sehingga dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam pemenuhan akan data.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu atas terbitnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Teluk Dalam, November 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nias Selatan


Lontung Sabungan Situmorang, SST., M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	xi
1 Bab I Pendahuluan	1
1.1 Penjelasan Umum	3
1.2 Keterangan Yang Dikumpulkan	5
2 Bab II Konsep dan Definisi	7
2.1 Konsep Sakernas	9
2.2 Definisi	9
2.3 Faktor Penentu	21
3 Bab III Ulasan Singkat	25
3.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas	27
3.2 Angkatan Kerja	28
3.3 Bekerja	31
3.4 Pengangguran Terbuka	37
4 Lampiran.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Batasan Kegiatan Formal dan Informal	20
Tabel 3.1	Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2021-2022	29
Tabel 4.1	RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2022	39
Tabel 4.2	RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2022	40
Tabel 4.3	RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Selatan, 2022.....	42
Tabel 4.4	RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2022.....	43
Tabel 4.5	RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Nias Selatan 2022.....	44
Tabel 4.6	RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan 2022	45

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Persentase Penduduk yang Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan di Kabupaten Nias Selatan (%), 2022 30
- Gambar 3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan (%), 2022 33
- Gambar 3.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Nias Selatan (%), 2022 34
- Gambar 3.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2022 37

The background is a vibrant green gradient. In the top left corner, there are several green leaves with serrated edges and prominent veins. On the right side, there are several translucent, glowing bubbles of varying sizes, some partially cut off by the edge of the frame. The overall aesthetic is clean, fresh, and natural.

BAB I PENDAHULUAN

<https://niasselatan.kab.bps.go.id>

1.1 PENJELASAN UMUM

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan secara rutin dilaksanakan melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan setiap tahun. Survei ini merupakan kegiatan pokok sub direktorat statistik ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik. Selain survei tersebut data ketenagakerjaan juga dikumpulkan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).

Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 – 2001 Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus.

Pada tahun 2002–2004 selain Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas triwulanan. Sakernas triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada KILM (*The Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*The International Labour Organization*).

Pada Agustus 2020, dilakukan penyempurnaan kuesioner yaitu menyesuaikan kondisi “new normal” pada masa pandemic covid-19 di Indonesia. Perubahan utama kuesioner tersebut diantaranya penggunaan konsep ketenagakerjaan menurut konsep ICLS 13, penambahan pertanyaan terkait dampak Covid-19 terhadap ketenagakerjaan berdasarkan rekomendasi ILO, penyederhanaan kuesioner serta pengelompokan pertanyaan menurut masing-masing topik.

Pada Sakernas Agustus 2021, kuesioner yang digunakan secara umum masih mengacu kepada kuesioner Sakernas Februari 2021, namun kembali dilakukan penyempurnaan dan penambahan beberapa pertanyaan. Perubahan tersebut antara lain mencakup:

1. Penambahan pertanyaan mengenai pendidikan/bidang studi seperti penyelenggara pendidikan, jurusan pendidikan, dan waktu lulus pendidikan terakhir.
2. Penambahan pertanyaan mengenai jenis pelatihan/kursus/*training* yang pernah diikuti, metode pelatihan, serta sumber pembiayaannya.
3. Penambahan pertanyaan mengenai tempat lahir dan kewarganegaraan.
4. Penambahan pertanyaan mengenai sistem perizinan usaha/perusahaan .
5. Penambahan pertanyaan mengenai penggunaan teknologi digital.
6. Penambahan pertanyaan mengenai jenis

instansi/lembaga/institusi dan pembukuan keuangan.

7. Penambahan pertanyaan mengenai sistem pembayaran/pengupahan, pemberian jaminan, perjanjian/kontrak kerja/surat keputusan dari tempat kerja, serta serikat pekerja.
8. Penambahan pertanyaan mengenai pekerja anak.
9. Penambahan pertanyaan waktu mulai bekerja setelah lulus pendidikan terakhir.
10. Penambahan pertanyaan mengenai pengalaman kerja di luar negeri yaitu waktu dan tujuan keberangkatan, biaya rekrutmen, dan upah/gaji bulanan dalam tahun pertama bekerja.
11. Penghapusan pertanyaan mengenai lokasi bekerja dan bekerja dari rumah (*work from home*).
12. Penyempurnaan pertanyaan terkait Program Kartu Prakerja
Dengan adanya data Survei Statistik Ketenagakerjaan sehingga dibuat publikasi Statistik Tenaga Kerja 2021 yang memuat data tentang ketenagakerjaan tahun 2021

1.2 KETERANGAN YANG DIKUMPULKAN

Keterangan pokok berkaitan dengan ketenagakerjaan yang dikumpulkan melalui Sakernas adalah keterangan dari setiap rumah tangga terpilih mengenai keadaan umum setiap anggota rumah tangga (nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis

kelamin, bulan dan tahun lahir serta umur). Pada anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun keatas, dikumpulkan informasi Nomor Induk Kependudukan (NIK), status perkawinan, partisipasi sekolah, pendidikan dan pelatihan, tempat lahir, tempat tinggal 5 tahun yang lain, disabilitas, kegiatan bekerja seminggu terakhir, pekerjaan utama, kegiatan mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha baru, pengalaman kerja, kegiatan lainnya, serta Program Kartu Prakerja.

<https://niaselatankab.bps.go.id>

The background of the slide is a vibrant green gradient. In the upper left corner, there are several detailed green leaves with visible veins. On the right side, there are several translucent, glowing green bubbles of varying sizes, some partially cut off by the edge of the frame. The overall aesthetic is clean, fresh, and natural.

BAB II KONSEP DAN DEFENISI

<https://niasselatankab.bps.go.id>

2.1 KONSEP SAKERNAS

Konsep yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *The International Labour Organization (ILO)*.

Konsep tersebut membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja di bedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah **Angkatan Kerja** dan **Bukan Angkatan Kerja**.

Pengukuran kegiatan didasarkan pada periode hunjukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu sehari sebelum pencacahan.

2.2 DEFINISI

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep Sakernas tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

1. **Penduduk usia kerja:** penduduk berumur 15 tahun ke atas.

2. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja:** penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja:** penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.
4. **Bekerja:** kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit selama satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja:** keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.

Contoh:

- a. Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir,

mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.

- b. Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).
- c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial dan sebagainya.

6. Penganggur terbuka, terdiri dari:

- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
- b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum memulai bekerja.

Mencari pekerjaan: kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada survei disebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka :

- a. Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- b. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- c. Yang mempunyai pekerjaan, tetapi masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu yang lalu, mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan. Mereka yang sedang bekerja atau yang sedang dibebaskan tugas, baik akan dipanggil kembali ataupun tidak, dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan, bukan pengangguran terbuka.

Mempersiapkan suatu usaha: suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha atau pekerjaan yang “baru”, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar.

Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila “tindakannya nyata”, seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan, mencari lokasi, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

Mempersiapkan suatu usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri atau berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan dalam seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu usaha.

Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa):
alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan atau

mereka yang merasa karena keadaan tertentu menyebabkan tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

Sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja: alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha karena sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja.

7. **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** : persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
8. **Pekerja tidak penuh** : mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu. Pekerja tidak penuh terdiri dari :
 - **Setengah Penganggur:** mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dai 35 jam seminggu, dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengguran terpaksa).
 - **Pekerja Paruh Waktu:** mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima

pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).

9. Sekolah: kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak Termasuk yang sedang libur sekolah.

10. Mengurus rumah tangga: kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: Ibu rumah tangga dan anak yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.

11. Kegiatan lainnya: kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak dapat melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.

12. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan: tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).

13. **Jumlah jam kerja:** lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu. Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.

14. **Lapangan usaha:** bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.

15. **Jenis pekerjaan/jabatan:** macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

16. **Upah/gaji bersih:** imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya.

17. **Status pekerjaan:** kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Sejak tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi tujuh kategori yaitu:

- a. **Berusaha sendiri:** bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar:** bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar:** berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- d. **Buruh/Karyawan/Pegawai:** seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap

dengan menerima upah/gaji berupa uang atau barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

- e. **Pekerja bebas di pertanian:** seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) pada pertanian baik berupa usaha ru-mah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sis-tem pembayaran harian maupun borongan.
- f. **Pekerja bebas di non pertanian:** seseorang yang bekerja pada orang lain yang tidak tetap (lebih dari satu majikan), di usaha non pertanian dengan menerima upah berupa uang atau barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Kategori pekerja bebas di pertanian dan non pertanian dikembangkan mulai pada publikasi Tahun 2001, sebelumnya dikategorikan pada berusaha sendiri dan buruh/ karyawan (pekerja bebas di pertanian digolongkan buruh/ karyawan sementara pekerja bebas di nonpertanian dikategorikan sebagai berusaha sendiri).

- g. **Pekerja tak dibayar:** seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

1. Anggota rumah tangga, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ ayahnya bekerja di sawah.
2. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili lain.
3. Bukan anggota rumah tangga dan keluarga dari yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tetangganya.

Tabel 2.1
Batasan Kegiatan Formal dan Informal

Jenis Pekerjaan	Status Pekerjaan						
	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tenaga Profesional	F	F	F	F	F	F	INF
Tenaga Kepemimpinan	F	F	F	F	F	F	INF
Pejabat Pelaksana dan Tata	F	F	F	F	F	F	INF
Tenaga Penjualan	INF	F	F	F	INF	INF	INF
Tenaga Usaha Jasa	INF	F	F	F	INF	INF	INF
Tenaga Usaha Pertanian	INF	INF	F	F	INF	INF	INF
Tenaga Produksi	INF	F	F	F	INF	INF	INF
Tenaga Operasional <i>Transport</i>	INF	F	F	F	INF	INF	INF
Pekerja Kasar	INF	F	F	F	INF	INF	INF
Lainnya	INF	INF	F	F	INF	INF	INF

Catatan: F=Formal ; INF=Informal/ *Informa*

Status Pekerjaan :

1. Berusaha Sendiri
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap atau Bruh Dibayar
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar
4. Buruh/ Karyawan/ Pegawai
5. Pekerja Bebas di Pertanian
6. Pekerja Bebas Non Pertanian
7. Pekerja Tak Dibayar

17. Kegiatan informal: Beberapa pihak, mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan, namun dalam publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan utama dan status pekerjaan

2.3 FAKTOR PENENTU

Beberapa faktor perlu dipertimbangkan oleh para pemakai data dalam menginterpretasi dan menganalisa data ketenagakerjaan yang tersedia. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan meliputi:

1 Tujuan Survei

Sakernas merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Sedangkan SP dan SUPAS bertujuan untuk mengetahui sifat demografi secara umum. Dengan demikian, informasi yang dikumpulkan dalam SP dan SUPAS lebih banyak dan beragam, antara lain meliputi data pendidikan, migrasi, keluarga berencana dan ketenagakerjaan. Begitu pula informasi yang dikumpulkan melalui Susenas lebih beragam sifatnya, seperti data pengeluaran/konsumsi, ketenagakerjaan, kesehatan dan perumahan. Perbedaan tujuan survei ini menyebabkan kualitas data ketenagakerjaan yang berbeda.

2 Ukuran Sampel

Ukuran sampel dalam Sakernas berbeda dengan ukuran sampel dalam SP dan SUPAS maupun Susenas. Perbedaan ini menyebabkan sampling error dalam angka perkiraan dari masing-masing sumber data juga berbeda. Semakin kecil ukuran sampel, maka akan semakin besar sampling errornya.

3 Kualitas Petugas Lapangan

Pada Pelaksanaan Sakernas Agustus 2021 ini, petugas terdiri dari pencacahan dan pengawas/pemeriksa. Petugas-petugas tersebut merupakan pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan serta beberapa orang mitra BPS yang sudah berpengalaman beberapa survei ataupun sensus yang diadakan di BPS. Tamatan dari mitra-mitra BPS bervariasi, mulai dari lulusan SMA sampai S1 dimana profesi sehari-hari pun berbeda-beda, seperti guru, Kepala Desa/Aparat desa dan mahasiswa.



BAB III PEMBAHASAN

<https://niasselatankab.bps.go.id>

3.1 Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun keatas. Berdasarkan hasil Sakernas tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Nias Selatan yang berumur 15 tahun ke atas adalah 217.955 orang yang terdiri dari penduduk angkatan kerja 171.173 orang dan bukan angkatan kerja 46.782 orang. Penduduk yang termasuk angkatan kerja sebagian besar melakukan kegiatan selama seminggu yang lalu untuk bekerja sebanyak 164.859 orang dan penduduk yang tidak bekerja atau pengangguran sebanyak 6.314 orang. Penduduk usia kerja di Kabupaten Nias Selatan lebih banyak penduduk perempuan sebesar 50,85 persen dibanding penduduk laki-laki sebesar 49,15 persen.

Untuk penduduk yang bekerja, lebih banyak penduduk laki-laki yang bekerja yaitu 52,71 persen dibanding penduduk perempuan 47,29 persen. Penduduk perempuan yang pengangguran lebih banyak yaitu sebanyak 70,67 persen dibandingkan dengan laki-laki sebesar 29,33 persen.

3.2 ANGKATAN KERJA

Kabupaten Nias Selatan merupakan salah satu kabupaten dengan penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerjanya lebih

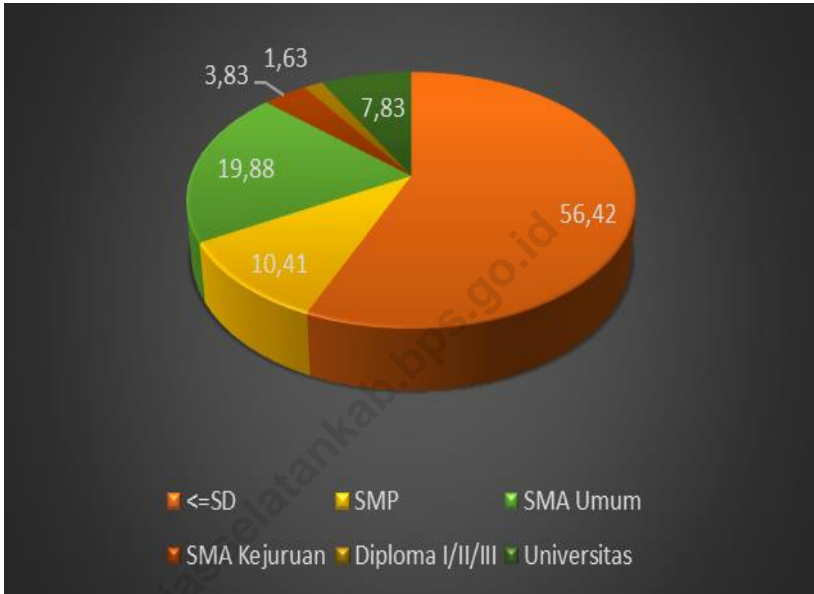
banyak laki-laki dibanding perempuan. Persentase penduduk laki-laki angkatan kerja sebanyak 51,85 persen sementara penduduk perempuan angkatan kerja 48,15 persen.

Berdasarkan hasil Sakernas tahun 2022, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Nias Selatan sebesar 78,54 persen. TPAK pada penduduk laki-laki lebih tinggi daripada tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk perempuan yaitu masing-masing 82,86 persen dan 74,36 persen. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Nias Selatan sebesar 3,69 persen dimana penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 2,09 persen dan 5,41 persen.

**Tabel 3.1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja,
Agustus 2021-2022**

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2021	Agustus 2022
Penduduk Usia Kerja	217.295	217.955
Angkatan Kerja	156.996	171.173
- Bekerja	150.851	164.859
- Pengangguran	6.145	6.314
Bukan Angkatan Kerja	60.299	46.782
	Persen	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3,91	3,69
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	72,25	78,54
- Laki-laki	78,11	82,86
- Perempuan	66,67	74,36

Gambar 3.1
Persentase Penduduk yang Berumur 15 Tahun ke Atas yang
Termasuk Angkatan Kerja menurut pendidikan di Kabupaten Nias
Selatan (%), 2022



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2022 - Agustus

Menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang merupakan angkatan kerja terbesar adalah Tidak/ Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar sebesar 56,42 persen.

Hal yang sama juga berlaku bagi penduduk angkatan kerja laki-laki dan perempuan dimana Tidak/ Belum Pernah Sekolah/

Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar merupakan pendidikan tertinggi yang paling banyak ditamatkan oleh penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dimana persentase angkatan kerja laki-laki sebesar 51,55 persen dan perempuan sebesar 61,67 persen.

Sedangkan untuk tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang merupakan angkatan kerja Program Diploma I/II/III merupakan yang paling kecil persentasenya dibandingkan tingkat pendidikan lainnya yang ditamatkan penduduk 15 tahun ke atas yaitu sebesar 1,63 persen.

Hal yang sama juga berlaku bagi penduduk angkatan kerja laki-laki dan perempuan dimana Program Diploma I/II/III merupakan yang paling kecil persentasenya. Dimana persentase angkatan kerja laki-laki sebesar 0,93 persen dan perempuan sebesar 2,39 persen.

3.3 BEKERJA

Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu yang paling banyak bekerja di sektor Pertanian sebesar 77,44 persen. Dimana laki-laki yang bekerja di sektor pertanian sebesar 74,64 persen dan perempuan sebanyak 80,58 persen.

Hal yang sama juga berlaku untuk penduduk menurut jenis kelamin, dimana jumlah penduduk perempuan yang bekerja di sektor manufaktur sebesar 3,29 persen dan penduduk laki-laki sebesar 7,59 persen. Secara keseluruhan, sektor manufaktur merupakan persentase terkecil untuk penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja seminggu yang lalu yaitu sebesar 5,55 persen.

Pada sektor untuk penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu sebesar 17,00 persen. Laki-laki yang bekerja di sektor jasa yaitu sebesar 17,78 persen sedangkan perempuan sebanyak 16,13 persen.

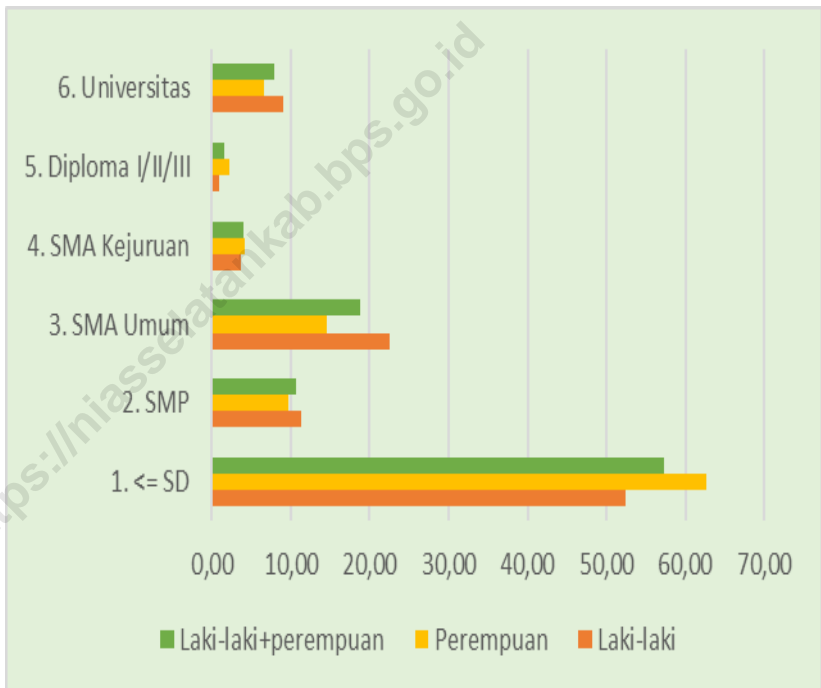
Sebagian besar penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar sebesar 57,22 persen.

Hal yang sama juga berlaku pada penduduk laki-laki dan perempuan dimana 52,37 persen penduduk laki-laki dan 62,63 persen penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah Tidak/ Belum Pernah Sekolah/ Tidak/ Belum Tamat SD/Sekolah Dasar.

Sedangkan persentase yang terkecil untuk penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah Program 30 | Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Nias Selatan 2022

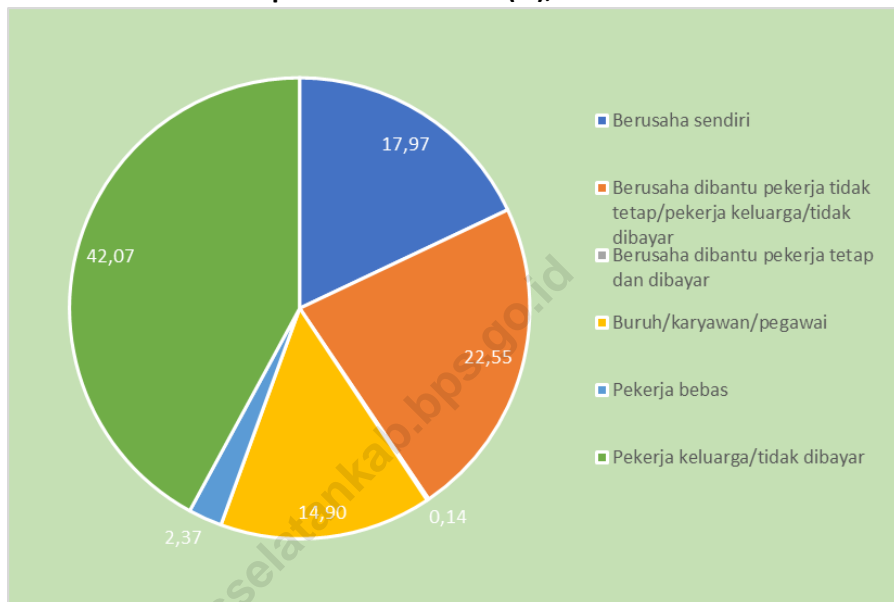
Diploma I/II/III adalah sebesar 1,53 persen. Hal yang sama berlaku untuk pada penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 0,94 persen dan 2,19 persen.

Gambar 3.2
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan (%), 2022



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2022 – Agustus

Gambar 3.3
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama di
Kabupaten Nias Selatan (%), 2022



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2022 – Agustus

Pekerja keluarga/tak dibayar merupakan status pekerjaan yang paling banyak bagi penduduk yang bekerja di Kabupaten Nias Selatan sebesar 42,07 persen. Disusul kemudian oleh pekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar dan status pekerjaan sebagai berusaha sendiri masing-masing sebesar sebesar 22,55 persen dan 17,97 persen.

Pada penduduk laki-laki dan perempuan, status pekerjaan yang paling banyak bagi penduduk laki-laki sebagai Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 24,25 persen dan bagi penduduk perempuan dengan pekerjaan sebagai Pekerja keluarga/tak dibayar sebesar 61,93 persen.

Sementara status pekerjaan yang paling sedikit adalah berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar yaitu sebesar 0,14 persen. Penduduk laki-laki yang status pekerjaannya berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar sebesar 0,26 persen dan persentase perempuan sebesar 0 persen.

3.4 Pengangguran Terbuka

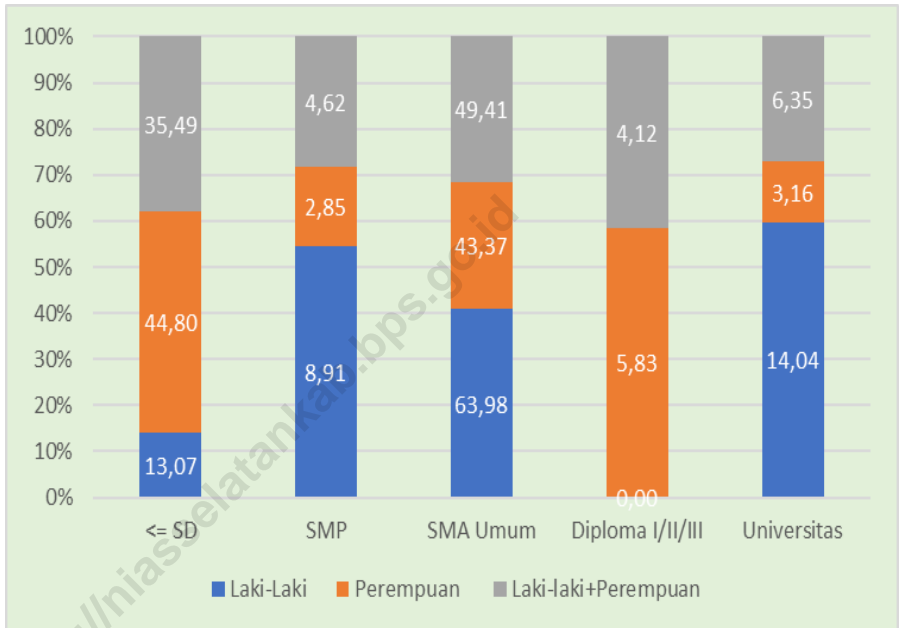
Tingkat pengangguran terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Pengangguran yaitu: (1) penduduk yang aktif mencari pekerjaan, (2) penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, (3) penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, (4) kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022 adalah 3,69 persen. Artinya terdapat 3,69 persen penduduk Kabupaten Nias Selatan yang termasuk angkatan kerja tetapi masih belum bekerja. Dapat diartikan pada setiap seratus orang penduduk usia 15 tahun keatas di Kabupaten Nias Selatan yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa (angkatan kerja) sebanyak 6 orang merupakan pengangguran.

Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk berumur 15 tahun ke atas, yang termasuk pengangguran terbuka sebagian besar merupakan tamatan SMA sebesar 49,41 persen.

Sementara itu yang perlu mendapat perhatian masih ada penduduk 15 tahun ke atas yang sudah menduduki jenjang Universitas (program Diploma I/II/III/IV, dan S1) termasuk pengangguran terbuka, yaitu sebesar 6,35 persen.

Gambar 3.4
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang
Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi
yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan,
2022



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2022 – Agustus



<https://niasselatankab.bps.go.id>

BAB IV LAMPIRAN

Tabel 4.1 RSE Penduduk 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Nias Selatan, 2022

		Jenis Kegiatan		
Kabupaten/Kota		1 Bekerja	2 Pengangguran	4 Sekolah
1214	Estimate	164859,000	6314,000	18989,000
Nias Selatan	Standard Error	8293,350	1150,229	2366,557

Lanjutan..

		Jenis Kegiatan		
5 Mengurus Rumah Tangga		6 Lainnya	Total	
		22437,000	5356,000	217955,000
		2525,725	1066,977	10888,607

Tabel 4.2 RSE Penduduk 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2022

			Jenis Kegiatan		
			1 Bekerja	2 Pengangguran	4 Sekolah
Jenis Kelamin Laki-laki	1214	Estimate	86904,000	1852,000	9475,000
	Nias Selatan	Standard Error	4678,925	609,524	1557,791

Lanjutan..

			Jenis Kegiatan		
			5 Mengurus Rumah Tangga	6 Lainnya	Total
	5125,000		3758,000		107114,000
	1411,250		847,725		5890,991

			Jenis Kegiatan		
			1 Bekerja	2 Pengangguran	4 Sekolah
Jenis Kelamin Perempuan	1214	Estimate	77955,000	4462,000	9514,000
	Nias Selatan	Standard Error	4484,643	851,884	1606,178

Lanjutan...

Jenis Kegiatan		
5 Mengurus Rumah Tangga	6 Lainnya	Total
17312,000	1598,000	110841,000
1928,814	557,814	5879,888

<https://niasselatankab.bps.go.id>

Tabel 4.3 RSE Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Selatan, 2022

		Lapangan Usaha			
		1 Pertanian	2 Manufaktur	3 Jasa	Total
1214	Estimate	127674,000	9157,000	28028,000	164859,000
Nias Selatan	Standard Error	7097,166	1551,166	3000,576	8287,355

<https://niasselatankab.bps.go.id>

Tabel 4.4 RSE Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2022

			sektor			
Jenis Kelamin			1	2	3 Jasa	Total
			Pertanian	Manufaktur		
Laki-laki	1214	Estimate	64861,000	6593,000	15450,000	86904,000
	Nias	Standard				
	Selatan	Error	3978,712	1269,367	1867,948	4675,956

			3 sektor			
Jenis Kelamin			1	2	3 Jasa	Total
			Pertanian	Manufaktur		
Perempuan	1214	Estimate	62813,000	2564,000	12578,000	77955,000
	Nias	Standard				
	Selatan	Error	3912,105	796,567	1787,615	4482,184

Tabel 4.5 RSE Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Nias Selatan, 2022

		Status Pekerjaan Utama			
		1	2 Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tida	3 Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	4 Buruh/karyawan/pegawai
Kabupaten/Kota		Berusaha sendiri			
1214	Estimate	29632,000	37175,000	224,000	24564,000
Nias Selatan	Standard Error	2843,493	2411,095	158,485	2649,480

Lanjutan...

Status Pekerjaan Utama		
5 Pekerja bebas	6 Pekerja keluarga/tidak dibayar	Total
3911,000	69353,000	164859,000
833,253	4754,960	8287,355

Tabel 4.6 RSE Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2022

Jenis Kelamin		Status Pekerjaan Utama				
		1 Berusaha sendiri	2 Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tida	3 Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	Total	
Laki-	1214	Estimate	17950,000	29221,000	224,000	86904,000
laki	Nias	Standard	1808,156	2093,737	158,485	4675,956
	Selatan	Error				

Lanjutan...

Jenis Kelamin		Status Pekerjaan Utama		
		4 Buruh/karyawan/pegawai	5 Pekerja bebas	6 Pekerja keluarga/tidak dibayar
		15267,000	3169,000	21073,000
		1853,839	780,008	2373,659

Status Pekerjaan Utama

Jenis Kelamin			1 Berusaha sendiri	2 Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tida	3 Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	Total
Perempuan	1214	Estimate	11682,000	7954,000		77955,000
	Nias Selatan	Standard Error	1925,333	1071,796		4482,184

Lanjutan...

Status Pekerjaan Utama

4 Buruh/karyawan/pegawai	5 Pekerja bebas	6 Pekerja keluarga/tidak dibayar
9297,000	742,000	48280,000
1420,789	293,576	3307,133

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NIAS SELATAN**

Jl. Baloho Indah, Telukdalam, Sumatera Utara 22865

Telp: (0630) 7321139, Fax (0630) 7321139

Homepage : <http://www.niasselatankab.bps.go.id> | Email : bps1214@bps.go.id